

PENGARUH PERSISTENSI LABA, SOLVABILITAS, DAN VARIABEL LAINNYA TERHADAP KUALITAS LABA

BAGASKARA ARYA DANIBRATA

Trisakti School of Management,
Jl Kyai Tapa No. 20, Jakarta, 11440, Indonesia
bdanibrata@gmail.com

Received: January 26, 2024; Revised: March 14, 2024; Accepted: May 1, 2024

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about whether earnings persistence, solvency, liquidity, profitability, audit committee, and commissioner independence as independent variables have an influence on earnings quality as the dependent variable. This research used 210 data from 42 companies operating in the cyclical and non-cyclical sectors that listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2015 to 2022. The research method used in this research is the purposive sampling method in selecting samples and used multiple regression for the data analysis. The result of this research shows that independent variables earnings persistence and profitability affect earnings quality. While other independent variables earnings persistence, liquidity, audit committee, and independent commissioner have no effect toward earnings quality. Companies tend to do earnings management to keep their profit stable and to increase their profitability so which could end up lowering the quality of earnings.*

Keywords: *earnings quality, earnings persistence, liquidity, solvability, profitability, audit committee, independent commissioner.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai apakah persistensi laba, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 294 data dari 42 perusahaan yang bergerak di bidang *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 sampai tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* dalam pemilihan sampel dan untuk melakukan analisis data penelitian ini menggunakan *multiple regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persistensi laba dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel persistensi laba, likuiditas, komite audit, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan akan cenderung melakukan praktik manajemen laba untuk mempertahankan laba mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka sehingga kualitas laba akan menurun.

Kata kunci: kualitas laba, persistensi laba, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, komite audit, komisaris independen

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi kinerja perusahaan di suatu periode dan juga dapat digunakan sebagai prediksi terkait dengan perolehan laba pada periode-periode yang akan datang. Informasi laba yang terdapat di dalam laporan keuangan memiliki peran sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan [\(Azizah and Khairudin 2022\)](#). Ketika mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan salah satu hal yang menjadi aspek penting adalah kualitas laba [\(Halim 2022\)](#). Laba dianggap berkualitas tinggi jika digunakan untuk membuat keputusan yang tepat dan memenuhi standar kualitatif sebagai laporan keuangan yang akurat dan dapat diterima [\(Firmansyah and Amin 2022\)](#). Investor cenderung akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba yang cenderung meningkat daripada berinvestasi pada perusahaan dengan laba yang cenderung naik turun atau berfluktuasi. Perusahaan dengan laba yang berfluktuasi merupakan suatu risiko bagi investor [\(Halim 2022\)](#). Perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional untuk meningkatkan kualitas laba, banyak manajemen perusahaan melakukan segala cara untuk mendapatkan hasil yang sesuai keinginan mereka, hal ini menyebabkan terjadinya manajemen laba, dengan adanya praktik manajemen laba maka kualitas laba yang dihasilkan akan menurun [\(Riztia and Handojo 2022\)](#). Laba yang tercantum dengan kondisi yang sesungguhnya di laporan keuangan adalah laba yang berkualitas [\(Charisma and Suryandari 2021\)](#). Kasus yang terkait dengan kualitas laba pernah terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia, salah satunya terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero). Dalam laporan keuangan 2018, PT Garuda Indonesia (Persero) mencatatkan laba bersih senilai Rp 11,33 miliar. Pada laporan keuangan tersebut PT Garuda Indonesia (Persero) sudah mengakui pendapatan yang seharusnya masih bersifat piutang. Setelah dilakukan penyajian ulang ditemukan bahwa PT Garuda Indonesia

(Persero) mencatatkan kerugian bersih atau *net loss* sebesar Rp 2,4 triliun. Laporan ini berbeda dari penyajian sebelumnya yang mana mencatatkan keuntungan sebesar Rp 70,52 miliar. Dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) setelah penyajian ulang terdapat perbedaan dalam akun pendapatan lain-lain yang sebelumnya sebesar Rp 3,9 triliun menjadi Rp 543, 2 miliar [\(Sugianto 2019\)](#). Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kualitas laba di Indonesia dengan judul “Pengaruh Persistensi Laba, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Sari dan Kusumawati \(2023\)](#) dan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persistensi laba, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen terhadap kualitas laba. Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat digunakan oleh investor, kreditur, dan peneliti selanjutnya.

Agency Theory

Teori Keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) di mana pemilik akan mempekerjakan manajer untuk melaksanakan beberapa layanan dengan menggunakan nama pemilik [\(Jensen and Meckling 1976\)](#). Pemilik dan manajer tentunya memiliki kepentingan yang berbeda – beda yang dapat menyebabkan munculnya konflik kepentingan dalam suatu perusahaan [\(Wiyadi, et al. 2015\)](#). Teori Keagenan berpandangan bahwa kualitas laba yang dilaporkan dapat dipengaruhi oleh adanya potensi konflik antara pemilik dan manajer sebagai akibat dari adanya pemisahan fungsi. Pemisahan fungsi antara manajemen dan pemilik beralasan bahwa pemilik memiliki kemampuan yang terbatas dalam mengelola perusahaan yang dapat menyebabkan asimetri informasi [\(Arisanti 2019\)](#).

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik menjadi penyebab utama munculnya masalah [\(Eisenhardt 1989\)](#). Masalah-masalah tersebut antara lain adalah tujuan antara pemilik dan manajer berbeda dan pemilik kesulitan untuk memastikan apakah manajer telah melakukan sesuatu dengan sebagaimana mestinya dan Perbedaan sikap yang dimiliki oleh manajer dan pemilik dalam menanggung risiko.

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan hal yang sangat penting sebagai wujud realisasi yang sebenarnya dari kinerja keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh laba pada laporan keuangan dan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam dilakukannya pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan ataupun untuk memprediksi besaran laba perusahaan di masa yang akan datang [\(Zatira, et al. 2020\)](#). Peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan, serta keberlangsungan dan keberlanjutan suatu bisnis dipengaruhi oleh kualitas dari laba perusahaan [\(Sari and Kusumawati 2023\)](#). Laba yang tertera di dalam laporan keuangan harus bisa digunakan oleh para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan prediksi terkait dengan kinerja perusahaan di periode yang akan datang. Informasi terkait laba yang tertera dalam laporan keuangan dan kinerja perusahaan yang akan datang memiliki hubungan, yang mana hubungan tersebut dapat menunjukkan kualitas dari laba yang disajikan di dalam laporan keuangan [\(Soriam, et al. 2022\)](#). Laba yang mampu untuk mencerminkan kinerja operasional perusahaan secara akurat dan laba yang mampu untuk memberikan sinyal yang baik terkait dengan kinerja di periode yang akan datang merupakan laba yang memiliki kualitas [\(Mappadang 2021\)](#).

Persistensi Laba dan Kualitas Laba

Persistensi laba dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alat ukur yang menjelaskan

kemampuan perusahaan mempertahankan laba dari satu periode ke periode lainnya agar perusahaan bisa memiliki laba yang stabil. Selama ini, investor masih berfokus pada laba akuntansi sebagai dasar yang digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan, termasuk penilaian kinerja manajemen dan pendistribusian dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, investor tidak hanya memperhatikan laba yang tinggi, tetapi juga laba yang persisten [\(Malahayati, Arfan and Basri 2015\)](#). [Halim et al \(2022\)](#) menunjukkan bahwa apabila perusahaan memiliki laba yang persisten maka hal tersebut akan menarik minat para investor sehingga akan berdampak pada kualitas dari laba yang dihasilkan.

H₁: Persistensi laba memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Solvabilitas dan Kualitas Laba

Solvabilitas mencerminkan bagaimana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila suatu saat perusahaan tersebut mengalami likuidasi, baik itu untuk kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang [\(Madyakusumawati and Yulius 2009\)](#). Investor memandang bahwa apabila perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut lebih mengutamakan pembayaran utang daripada melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham [\(Sari and Kusumawati 2023\)](#). Sehingga dengan semakin tingginya tingkat solvabilitas maka hal tersebut akan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga utang-utang perusahaan dapat terpenuhi dan akan berdampak positif bagi perusahaan, yaitu perusahaan dapat lebih berkembang lagi yang menyebabkan kualitas laba perusahaan akan semakin bertambah.

H₂: Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Likuiditas dan Kualitas Laba

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki. Perusahaan dan investor seringkali menggunakan likuiditas untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya [_\(Hakim and Naelufar 2020\)](#). Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarannya yang menyebabkan perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik sehingga menyebabkan kualitas dari laba perusahaan tersebut meningkat dan menarik minat para investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut.

H₃: Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Profitabilitas dan Kualitas Laba

Rasio profitabilitas merupakan suatu pengukuran yang memberikan gambaran terkait tingkat efektivitas manajemen perusahaan [\(Krisnawati, Sulistyono and Wardayanti 2021\)](#). Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terkait dengan kemampuan para eksekutif perusahaan untuk menghasilkan keuntungan [\(Kurniawan dan Suryaningsih 2019\)](#). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan praktik manajemen laba dan dengan adanya praktik manajemen laba maka kualitas laba perusahaan akan menurun [\(Maricar dan Almalita 2022\)](#).

H₄: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Komite Audit dan Kualitas Laba

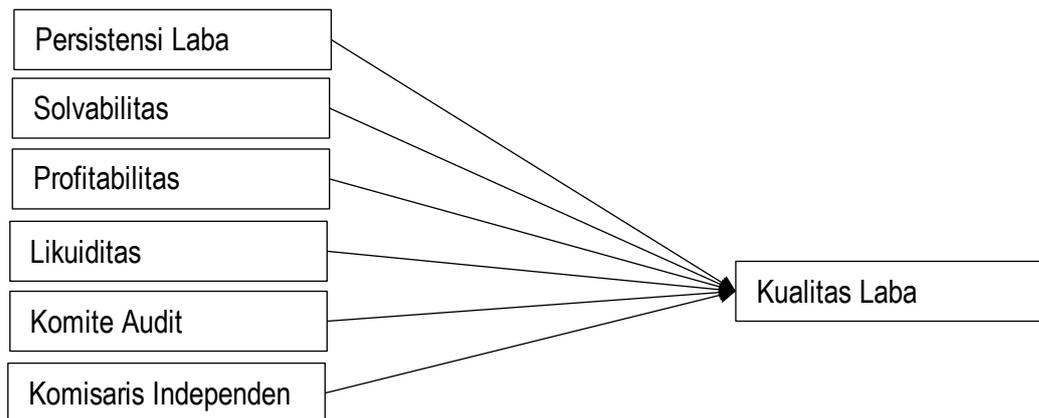
Komite audit pada suatu perusahaan bertugas membantu para dewan komisaris perusahaan melakukan pengawasan terhadap kualitas kinerja perusahaan dan memberikan opini yang bebas dari pengaruh manapun

kepada para dewan komisaris terkait dengan laporan keuangan ataupun hal-hal lainnya yang dapat membuat keputusan yang diambil oleh dewan direksi menjadi tidak independen [\(Lidiawati dan Asyik 2016\)](#). Keberadaan komite audit diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dan kelalaian dari para manajemen perusahaan sehingga nantinya laba yang dihasilkan oleh perusahaan pun memiliki kualitas yang tinggi [\(Lidiawati dan Asyik 2016\)](#). H₅: Komite Audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Komisaris Independen dan Kualitas Laba

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan manajemen perusahaan, anggota komisaris lainnya, dan para pemegang saham, serta tidak memiliki hubungan bisnis ataupun hubungan lainnya yang dapat membuat kemampuannya untuk bertindak secara independen menjadi terpengaruh guna membuat suasana dan iklim perusahaan menjadi lebih setara, independent, dan obyektif sehingga bisa memperhatikan dan memenuhi kepentingan para pemegang saham. [_\(Guna and Herawaty 2010\)](#). Namun kehadiran dari para dewan komisaris independen tidak serta merta dapat menghindari kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba oleh para manajer perusahaan sehingga apabila terjadi praktik manajemen laba maka kualitas laba yang dihasilkan tentunya akan menurun [\(Novelia dan Natalylova 2022\)](#).

H₆: Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *consumer cyclical* dan *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode

purposive sampling dengan kriteria dan pertimbangan yang sebelumnya sudah dipertimbangkan sebelum dilakukannya penelitian, dan dengan perolehan data sebanyak 42 perusahaan dengan total jumlah data sebanyak 294 data. Prosedur terkait pemilihan data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2022	164	1148
2	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2015 - 2022	(22)	(154)
3	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak mengalami laba positif selama periode 2015 - 2022	(96)	(672)
4	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dengan akhir periode fiskalnya pada 31 Desember selama periode 2015 - 2022	(1)	(7)
5	Perusahaan <i>consumer cyclical</i> dan <i>non-cyclical</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2015 – 2022	(3)	(21)
Total Sampel Penelitian		42	294

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan hal yang sangat penting sebagai wujud realisasi yang sebenarnya dari kinerja keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh laba pada laporan keuangan dan merupakan informasi yang penting bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya ataupun untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang (Zatira, et al. 2020). Perhitungan kualitas laba menggunakan formula Penman menurut Sari dan Kusumawati (2023).

$$EQ = \frac{\text{Net Operating Cash Flow}}{\text{Net Income of Firm}}$$

Persistensi Laba

Persistensi laba dapat digunakan oleh perusahaan sebagai indikator yang dapat memberikan penjelasan terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan labanya dari tahun ke tahun agar laba yang diperoleh tetap stabil. (Ashma and Rahmawati 2019). Perhitungan terkait variabel persistensi laba menggunakan garis regresi selisih antara pendapatan saat ini dengan pendapatan tahun sebelumnya (Arisanti 2019).

$$Xi_t = \alpha + \beta X_{it-1} + \varepsilon t$$

α : Constant

X_{it} : Pendapatan perusahaan pada tahun ke t

X_{it-1} : Pendapatan perusahaan pada tahun ke t-1

β : Koefisien regresi (persistensi laba)

εt : Komponen kesalahan dalam model

Solvabilitas

Solvabilitas adalah suatu rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perkiraan terkait dengan asset perusahaan yang dibiayai oleh utang. (Paramita

2022). Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dan tingkat utang yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan akan menghadapi risiko keuangan yang besar (Sari dan Kusumawati 2023). Perhitungan solvabilitas diukur dengan menggunakan nilai *Debt to Equity* (Sari dan Kusumawati 2023).

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Krisnawati, Sulistyono, dan Wardayanti 2021). Likuiditas diukur dengan menggunakan skala rasio *Current Ratio* (Sari dan Kusumawati 2023).

$$CR = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liability}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan, maupun modal sendiri (Kumiawan dan Suryaningsih 2019). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan tingkat *Return on Asset* (Sari dan Kusumawati 2023)

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Komite Audit

Komite audit pada suatu perusahaan bertugas membantu para dewan komisaris perusahaan melakukan pengawasan terhadap kualitas kinerja perusahaan dan memberikan opini yang bebas dari pengaruh manapun

kepada para dewan komisaris terkait dengan laporan keuangan ataupun hal-hal lainnya yang dapat membuat keputusan yang diambil oleh dewan direksi menjadi tidak independen (Lidiawati dan Asyik 2016).

$$AC = \Sigma \text{Number of Audit Committee}$$

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan manajemen perusahaan, anggota komisaris lainnya, dan para pemegang saham, serta tidak memiliki hubungan bisnis ataupun hubungan lainnya yang dapat membuat kemampuannya untuk bertindak secara independen menjadi terpengaruh guna membuat suasana dan iklim perusahaan menjadi lebih setara, independent, dan obyektif

sehingga bisa memperhatikan dan memenuhi kepentingan para pemegang saham. (Guna and Herawaty 2010).

$$KI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris dari pihak eksternal}}{\text{Seluruh anggota komisaris perusahaan}}$$

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif dapat didefinisikan sebagai metode analisis data yang dapat digunakan untuk suatu penelitian yang dapat memberikan gambaran serta penjelasan dari suatu data yang didasarkan dengan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, tingkat kemencengan, dan juga tingkat keruncingan (Ghozali 2018, 19). Informasi terkait statistik deksriptif dan uji statistik t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
EQ	294	-4,4942074	39,9094071	2,3434731	5,1804915
EP	294	-3,3846854	2,3118499	0,3053329	0,7094048
SVL	294	0,1023971	4,4130934	0,9722450	0,9425715
LIK	294	0,6082327	9,9541714	2,6144563	1,8683691
PROF	294	0,0006377	0,3488514	0,0880153	0,0656324
KA	294	2	4	2,9682539	0,5504399
KI	294	0,25	0,8333333	0,4294123	0,1093001

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	6,216	0,213	-
EP	- 1,531	0,020	Ha ₁ diterima
SVL	0,443	0,499	Ha ₂ tidak dapat diterima
LIK	- 0,083	0,777	Ha ₃ tidak dapat diterima
PROF	- 18,427	0,015	Ha ₄ diterima
KA	- 1,672	0,288	Ha ₅ tidak dapat diterima
KI	7,188	0,129	Ha ₆ tidak dapat diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 25

Uji normalitas sebelum dilakukannya uji *outlier* dengan 294 data dan setelah dilakukannya uji *outlier* dengan 291 data menunjukkan hasil bahwa data penelitian yang digunakan untuk penelitian ini tidak berdistribusi dengan normal. Hal ini mengakibatkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sebelum dilakukannya uji *outlier* yaitu sebanyak 294 data.

Uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik berupa multikolinearitas dan autokorelasi. Namun terdapat masalah asumsi klasik berupa heteroskedastisitas yang terjadi pada variabel persistensi laba dan profitabilitas. Uji koefisien korelasi menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang terbatas dan kurang akurat antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sebesar 0,409. Uji koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 12,5%, sementara sisanya yaitu sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dalam uji model fit menunjukkan hasil bahwa model penelitian yang ada dalam penelitian ini fit atau layak untuk digunakan penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel persistensi laba (EP) memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,020 yang mana nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari nilai *alpha* sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} dapat diterima dan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Nilai *unstandardized coefficient* (B) menunjukkan hasil sebesar -1,531 yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara persistensi laba dengan kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan memiliki laba yang persisten maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba akan meningkat dikarenakan perusahaan ingin memiliki laba yang terlihat stabil. Oleh karena itu dengan dilakukannya praktik manajemen laba akan menurunkan kualitas laba yang dihasilkan oleh

perusahaan ([Setiawati, Sekarningrum, dan Witono 2022](#))

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,499 yang mana nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} tidak dapat diterima sehingga tidak ada pengaruh antara solvabilitas dengan kualitas laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,777 yang mana nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} tidak dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas dengan kualitas laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,015 yang mana nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan kualitas laba. Nilai *unstandardized coefficient* (B) menunjukkan hasil sebesar -18,427 yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas dengan kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan praktik manajemen laba dan dengan adanya praktik manajemen laba maka kualitas laba perusahaan akan menurun ([Maricar dan Almalita 2022](#)).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel komite audit memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,288 yang mana menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a5} tidak dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komite audit dengan kualitas laba yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel komisaris independen memiliki nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,129 yang mana menunjukkan

nilai yang lebih besar dari nilai α yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a6} tidak dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara komisaris independen dengan kualitas laba yang dihasilkan.

PENUTUP

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen persistensi laba dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel lainnya yaitu solvabilitas, likuiditas, komite audit, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan enam variabel yaitu persistensi laba, solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen sehingga kurang dapat menjelaskan variabel kualitas laba secara lebih spesifik sehingga menghasilkan angka koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang lebih kecil disbanding dengan persentase variabel

independent lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi, sementara masih banyak variabel-variabel independent lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kualitas laba suatu perusahaan. Lalu data yang digunakan tidak berdistribusi dengan normal bahkan setelah dilakukan uji *outlier*, dan masih terdapat masalah asumsi klasik yaitu heteroskedastisitas pada variabel persistensi laba dan profitabilitas.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah Menambahkan variabel-variabel independen lainnya selain yang sudah ada pada penelitian ini seperti usia perusahaan (*firm age*), pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang sekiranya dapat memengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Lalu Menambah data penelitian untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal, dan Melakukan *generalized least square* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

REFERENCE

- Afandi, Muhammad Safarrudin, and Aries Jonathan. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." 91-102. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1256/861>.
- Alvin, and Yulius Kurnia Susanto. 2022. "Factors Affecting Earnings Quality." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 24: 145-155. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/1401/804>.
- Arisanti, Ika. 2019. "Analysis on Earnings Persistence, Independent Commissioner and Herding Behavior on Earnings Quality." *Journal of Accounting and Business Education* 3 (2): 151-161. doi: <https://journal2.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6846/3881>.
- Ashma, Fathin Ulfatul, and Evi Rahmawati. 2019. "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3: 206-219. doi: <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/7907/4845>.
- Azizah, Natassya Noer, and Khairudin. 2022. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20: 195 - 201. doi: [10.30595/kompartemen.v20i2.13396](https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13396).
- Bernadeth, Ellysia, and Muhammad Arief Effendi. 2022. "Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 199-208. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1637/1055>.

- Cahyanto, Yoseph Anastasius Didik, and Michelle Maria Madelyn. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia." E-Jurnal Akuntansi TSM 559-576. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1391/783>.
- Charisma, Olga Welly, and Dhini Suryandari. 2021. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi." Jurnal Akuntansi Bisnis 19: 221 - 232. doi: <https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3656>.
- Diana, Lely, and Maria Stefani Ososoga. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntansi Kontemporer 12: 20-34. doi:<https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>.
- Eisenhardt, Kathleen. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review." The Academy of Management Review 14: 57-74.
- Farida, Dessy Noor, and Metta Kusumumaningtyas. 2017. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba." Jurnal STIE SEMARANG 9: 50-71.<https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/30/21>.
- Felicia, and Kartina Natalyova. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." Jurnal Akuntansi TSM 2: 185-198.<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1700/1022>.
- Felicia, Nadine, and Frestin Chrisnanti. 2022. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Management." E-Jurnal Akuntansi 13-26. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1531/932>.
- Firmansyah, Amrie, and Rashidi Amin. 2022. "Cash Holding, Leverage, Political Connections, and Earnings Quality: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility." Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis 19 - 33. doi:<https://dx.doi.org/10.24815/JDAB.V10I1.26552>.
- Firnanti, Friska. 2017. "Pengaruh Corporate Governance dan Faktor-Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." Jurnal Bisnis dan Akuntansi 19: 66-80.<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/66/57>.
- Ghozali, Imam. n.d. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9."
- Godfrey, Jayne, Allan Hudson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. "Accounting Theory." (John Wiley & Sons) 7.
- Guna, Welvin I, and Arleen Herawaty. 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." Jurnal Bisnis dan Akuntansi 12: 53-68. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/162>.
- Hakim, Mohamad Zulfan, and Yuyun Naelufar. 2020. "Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity, and Company Size of Profit Quality." Jurnal Akademi Akuntansi 3: 13-35. doi: <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>.
- Halim, Kusuma Indrawati. 2022. "Audit Committee, Accounting Conservatism, Leverage, Earnings Growth, dan Earnings Quality." E-Jurnal Akuntansi 32: 1403 - 1410. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p01>.
- Hardy, Sorialam, Carmel Meiden, and Yosef Dema. 2022. "The Effect of Audit Quality, Firm Size, and Earnings Growth on Earnings Quality at National and Local Enterprises in the Indonesai Stock Exchange." International Journal of Social Science 1065-1074. doi:<https://doi.org/10.53625/ijss.v2i1>.
- Jensen, Michael, and William Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." Journal of Financial Economics 3: 305 - 360 .
- Kalbuana, Nawang, Satiti Utami, and Aditya Pratama. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6: 350-358. doi:<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1107/679>.

- Khairunnisa, and Fifi Devi Yoanita. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perataan Laba terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 31-48. doi:<https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3671>.
- Krisnawati, Titin, Agung Budi Sulistyono, and Siti Maria Wardayanti. 2021. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI." *Iqtishoduna* 17: 31-48. doi:<http://dx.doi.org/10.18860/iq.v17i1.10814>.
- Kurniawan, Christy, and Rosita Suryaningsih. 2018. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt to Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba." *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 21: 163-180. doi:<https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.642>.
- Kurniyanto, Deni, Gendro Wiyono, and Risal Rinofah. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba." *Ekonomis: Jurnal of Economics and Business* 7: 415-421. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/820/422>.
- Lidiawati, Novi, and Nur Fadrih Asyik. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7: 1-19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1737/1747>.
- Malahayati, Rina, Muhammad Arfan, and Hasan Basri. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Persistensi Laba, dan Dampaknya terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Magister Akuntansi* 4. http://103.107.101.35/index.php?p=show_detail&id=21445.
- Mappadang, Agoestina. 2021. "Audit Committee, Capital Structure, and Liquidity: Interaction and Impact on Earnings Quality." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8: 137-150. doi:<https://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i1.8663>.
- Maricar, Taaj Rania, and Yuliani Almalita. 2022. "Pengaruh Fixed Asset Turnover, Umur Perusahaan, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 97-108. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/8663/pdf>.
- Marisatusholekha, and Eddy Budiono. 2015. "Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Persistensi Laba, dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)." *Journal article/bina ekonomie* 19: 53-70. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/1366/1322>.
- Murniati, Tutut. 2019. "Factors that Affect Earnings Quality in Manufacturing Companies listed on IDX period 2012-2016." *The Indonesian Accounting Review* 9: 85-98. doi:[10.14414.tiar.v9i1.1674](https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1674).
- Novelia, Putri, and Kartina Natalylova. 2022. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non-Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 77-88. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1380/1047>.
- Paramita, Dinda Dewi. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11: 1-18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4979/4992>.
- Partati, and Yuliani Almalita. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 121-134. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1607/1051>.
- Primalestari, Allbestin, and Fung Jin Tjhai. 2022. "Leverage, Arus Kas Bebas, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 425-438. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1762/1082>.
- Purnamasari, Eva, and Fachrurrozie. 2020. "The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Indep." 9: 173-178. doi:<https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.42067>.
- Risdawaty, Iin Mutmainah Eka, and Subowo. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7: 109-118. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jda/article/view/4121/3679>

- Rizqi, Aminatu, Yunika Murdayanti, and Tri Hesti Utaminingtyas. 2020. "Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, dan Income Smoothing terhadap Kualitas Laba." 1: 97-108. <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/93/41>.
- Riztia, Maulia, and Irwanto Handojo. 2022. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, dan Faktor Lainnya terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 24: 193 - 200. doi: <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1266>.
- Sari, Melisa Anita, and Eny Kusumawati. 2023. "The Effect of Solvability, Liquidity, Profitability, and the Audit Committee on Earnings Quality." *The International Journal of Business Management and Technology* 7 (1): 230-238. doi: [10.5281/zenodo.7690352](https://doi.org/10.5281/zenodo.7690352).
- Sebastian, Bryan, and Irwanto Handojo. 2019. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21: 97-108. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/712/512>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawati, Erma, Alifah Sekarningrum, and Banu Witono. 2022. "Analysis of CSR Disclosure, Earnings Persistency, Earnings Growth, and Business Size on Earnings Management with Institutional Ownership as a Moderating Variable." *Riset Akuntansi dan Keuangan* 227-243. doi: <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.21369>.
- Setiawati, Erma, Alifah Sekarningrum, and Banu Witono. 2022. "Analysis of CSR Disclosure, Earnings Persistency, Earnings Growth, and Business Size on Earnings Management with Institutional Ownership as a Moderating Variable." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 227-243. doi: <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i1>.
- Sugianto, Danang. 2019. *Kronologi Laporan Garuda, Dari Untung Jadi 'Buntung'*. July 26. Accessed March 23, 2023. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4640204/kronologi-laporan-keuangan-garuda-dari-untung-jadi-buntung>.
- Suhandi, Noviola, and Paulina Sutrisno. 2019. "The Effect of Earnings Persistence, Systematic Risk, and Conservatism on Earnings Informativeness." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 24: 87-99. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/972/795>.
- Synthia, Madyakusumawati dan Andy Yulius. 2009 "Menilai Kualitas Laba Perusahaan Melalui Instrumen Analisa Du Pont." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 2(1), 75-94. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/386/370>.
- Warrad, Lina Hani. 2017. "The Influence of Leverage and Profitability on Earnings Quality: Jordanian Case." *International Journal of Academic Research in Business and Social Science* 8: 21-30. doi: [10.6007/IJARBS/v7-i10/3359](https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i10/3359).
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noer Sasongko, and Ichwani Fauzi. 2015. "The Effect of Information Assymetry, Firm Size, Leverage, Profitability, and Employee Stock Ownership on Earnings Management with Accrual Model ." *International Journal of Business, Economics and Law* 8: 21-30. <https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2016/01/Bus-10.pdf>.
- Yenny, and Mungniyati. 2022. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 281-290. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1707/1029>.
- Zatira, Dhea, Hilda Nuraini Sifah, and Lena Erdawati. n.d. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode 2019-2019." *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 2-14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/8296>.
- Zutter, Chad, and Scott Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance*. Vol. 15th edition. Pittsburgh: Pearson.